

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Tujuan dari rancangan penelitian adalah untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti melalui pengajuan hipotesis. Dari rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti akan menguji 2 variabel yang saling berhubungan yang diantaranya adalah variabel independen (x) berpengaruh terhadap variabel dependen (y).

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk variabel independennya ialah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan untuk variabel dependennya adalah Harga Saham. Penggunaan data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan alat yang digunakan pada analisis sekundernya adalah analisis regresi berganda.

1.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan objek yaitu *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data internal yang diperoleh dari data yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016.

1.2.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh orang lain, dan bukan dari peneliti itu sendiri. Dalam memperoleh data sekunder yaitu melalui idx (www.idx.co.id) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

4.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah 37 Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, yang berate bahwa pemilihan sampel perusahaan selama

periode penelitian dan berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Terdapat beberapa cara yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan populasi perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016. Beberapa kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel antara lain :

1. Laporan keuangan yang dipublikasikan dalam waktu 3 tahun secara berturut-turut dalam tahun penelitian.
2. Perusahaan industry barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016.
3. Perusahaan memiliki data yang lengkap dan memiliki rasio – rasio keuangan yang digunakan selama periode penelitian untuk variabel yang diteliti diantaranya adalah Earning Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin.
4. Perusahaan menyediakan data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu menerbitkan nominal harga saham selama periode 2014 – 2016.

Tabel 3.1

Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Indusri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 – 2016	37

	Perusahaan yang tidak secara lengkap melaporkan keuangan periode tahun 2014 – 2016	(10)
3	Sampel	27

Dari kriteria tabel tersebut, maka barang industri barang konsumsi yang dapat digunakan sebagai sampel adalah sebesar 27 Jadi jumlah keseluruhan pengamatan adalah 27×3 (tahunan) = 81 pengamatan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi, yaitu berdasarkan laporan keuangan dan harga saham yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

4.6 Variabel Penelitian

Pada hakikatnya variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai, sedangkan untuk konsep yang hanya memiliki satu nilai dapat disebut dengan “*constan*”.

3.6.1 Identifikasi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) :

1. Variabel bebas (*independen*) yaitu variabel yang menjelaskan atau dapat mempengaruhi variabel lain, baik berpengaruh positif maupun berpengaruh

negative. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.

2. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang dijelaskan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah harga saham.

3.6.2 Definisi Konseptual Variabel

1. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan bagian saham dalam perusahaan investasi. Calon investor potensial akan menggunakan figur laba per saham biasa ini untuk menetapkan keputusan investasi diantara berbagai alternatif yang ada. Hery (2015:169).

2. *Return On Equity* (ROE)

Pada pernyataan Irham Fahmi (2015) *Return On Equity* disebut juga dengan imbal hasil atas ekuitas atau dalam beberapa referensi disebut dengan rasio perputaran total assets. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki agar mampu memberikan laba atas ekuitas.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini menggambarkan tentang laba untuk para

pemegang saham sebagai presentase dari penjualan. Apabila *Gross Profit Margin* mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga, maka rasio *Net Profit Margin* ini juga mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak. Kombinasi rasio *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* dapat memberikan informasi yang berharga mengenai struktur biaya dan laba perusahaan, serta memungkinkan para analisis untuk melihat sumber efisiensi dan ketidakefisienan perusahaan. Dwi Prastowo (2011).

3.6.3 Definisi Operasional Variabel

1. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Irham Fahmi (2013) *Earning Per Share* (EPS) adalah perbandingan pendapatan yang dihasilkan dengan jumlah saham yang beredar. Berikut rumus dari EPS dengan rincian dibawah ini :


$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2016) Ratio *Return On Equity* (ROE) dicari dengan laba setelah pajak dibagi modal sendiri. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan.

Apabila proporsi utang semakin besar, maka rasio ini juga akan semakin besar.

Untuk menghitung rumus ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) dengan laba bersih dibagi penjualan bersih. Rasio ini menjelaskan apabila net profit margin selama satu periode tidak berubah sedangkan net profit margin mengalami penurunan, maka biaya relatif meningkat lebih besar daripada peningkatan penjualan. Menurut Kasmir (2016) Untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$$

3.64 Instrumen Penelitian

Berikut tabel dari indikator dan Instrumen Penelitian dibawah ini :

No.	Variabel	Instrumen	Skala Pengukuran
1.	Earning Per Share	EPS =	Rasio

	(EPS)	$\frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	
2.	Return On Equity (ROE)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
3.	Net Profit Margin (NPM)	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$	Rasio
4.	Harga Saham	Harga Saham Akhir Periode	Nominal

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik data yang telah dikumpulkan adanya kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasikan. Penggunaan statistik dalam penelitian sampel dapat digunakan jika peneliti hanya ingin mendiskripsikan data sampel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel itu diambil. Gendro Wiyono (2011).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data penelitian tentang *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) dan

pengaruhnya terhadap harga saham yaitu pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 – 2016.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi. Adapun beberapa tahapan dari pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Syarat pertama yang harus dipenuhi dalam model regresi estimasi adalah bahwa model regresi estimasi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Pengujian terhadap asumsi normalitas pada model regresi estimasi tidak perlu melakukan pengujian normalitas semua variabel yang diamati dalam model regresi. Pengujian normalitas cukup pada residual model regresi estimasi saja. Algifari (2015). Sedangkan menurut Gendro Wiyono (2011) dalam bukunya menyatakan bahwa uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun ratio. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, artinya data harus didistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametik.

2. Uji Multikonirealitas

Model yang baik adalah yang tidak menjadi korelasi antara variabel independennya. Pendekteksian terhadap multikonirealitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dari hasil analisis regresi. Jika niali VIF > 10 terdapat gejala multikonirealitas yang tinggi. Sanusi, (2011:60). Sedangkan menurut Gendro Wiyono (2011:57) menyatakan bahwa penggunaan uji multikonirealitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikonirealitas, yaitu adanya hubungan antar linear antar variabel independen dalam model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam regresi adalah tidak adanya multikonirealitas.

3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang dapat digunakan yaitu: uji park, uji glesier, melihat pola grafik regresi, dan uji koofisien korelasi spearman. Pada pembahasan menggunakan uji park, yaitu meregresikan nilai residu ($Lnei2$) dengan masing – masing variabel independen. Gendro Wiyono (2011:160).

4. Uji Autokeroleasi

Menurut Wiyono (2011:45) menyatakan bahwa Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi. Sedangkan menurut pendapat Husein (2011:40) menyatakan bahwa uji auto korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel – variabel penelitian.

3.7.3 Regresi Linier Berganda

Menurut Gendro Wiyono (2011) menyatakan bahwa regresi ganda didasari pada hubungan fungsional maupun hubungan kasual dari dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi ganda ini akan dilakukan bila jumlah variabel independennya terdapat minimal dua. Sedangkan menurut Sugiyono, (2010) dalam bukunya menyatakan bahwa formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dengan keterangan dibawah ini :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

X1 = *Earning Per Share* (EPS)

X2 = *Return On Equity* (ROE)

X_3 = *Net Profit Margin* (NPM)

b = Koefisien Regresi

e = Unsur gangguan (error)

Dalam pengujian regresi linier berganda ini yaitu menggunakan uji hipotesis dan determinasi.

3.7.3 Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesisnya, dalam penelitian ini menggunakan satu cara yaitu dengan rincian sebagai berikut:

1. Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)

Uji t statistik ini digunakan untuk melihat pengaruh atau melihat hubungannya antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 yaitu sebagai pengambilan keputusan statistik.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi yaitu seberapa besar dari presentasi total variasi variabel dependen yang dijelaskan melalui model, semakin besar nilai R^2 , maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar pula pengaruh dari model dalam menjelaskan variabel dependennya.